

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sastra merupakan sarana pengungkapan pikiran, gagasan, emosi pengarang yang disajikan dalam bentuk karya sastra, baik tertulis maupun lisan. Dalam karya sastra, gagasan dan pikiran dituangkan dengan mencampurkan realitas kehidupan yang terjadi dengan dunia imajinasi. Akibatnya, karya sastra merupakan hasil perpaduan antara dunia nyata dan dunia imajinasi.

Karya sastra adalah hasil karya seni manusia. memanfaatkan karya sastra sebagai cermin peristiwa kehidupan seseorang dalam masyarakat. memiliki citra ciptaan orang lain dan menciptakan kehidupan yang dimulai dari sikap, latar belakang, dan keyakinan pembuatnya Karya sastra dapat membuat pembaca bersimpati dengan perjuangan tokohnya, menghiburnya ketika berhasil, dan meratapi kesulitan yang dihadapinya. Membaca karya sastra memungkinkan kita untuk mengidentifikasi diri dengan tokoh-tokohnya.

Salah satu jenis karya ilmiah yang sejalan dengan prosa dan puisi adalah naskah drama. Naskah pertunjukan, berbeda dengan eksposisi dan syair, ditulis sebagai wacana tentang benturan batin dan mungkin bisa dipentaskan (Waluyo, 2003:2).

Drama sendiri adalah bentuk karya sastra yang selalu menggunakan kehidupan masyarakat sebagai sumber ide dalam menulis cerita. Dalam masyarakat, seseorang memupuk atau menambah konflik, dipindah tempatnya, menggabungkan atau memisahkan. Sebuah lakon sebenarnya adalah bagian dari kehidupan masyarakat yang diangkat oleh para seniman ke atas panggung (Suparyanta, 2019).

Dewasa ini, mayoritas generasi sekarang dalam membaca karya seni yang kebanyakan prosa, kemudian puisi, baru selanjutnya drama. Naskah untuk drama paling sedikit diminati. Hal ini dimungkinkan karena menjiwai naskah drama

dalam bentuk dialog membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak (Waluyo, 2003:1).

Ada berbagai jenis judul naskah drama, dalam penelitian ini akan menelaah salah satu naskah drama, yaitu *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, imajinasi dan pengamatan pengarang terhadap fenomena sosial di lingkungan terdekatnya inilah yang melahirkan karya sastra secara sosial. Gagasan dan ide ditumpahkan dengan mencampurkan realitas kehidupan yang terjadi dengan dunia imajinasi. Karena itu naskah *Ayahku Pulang* ditelaah. Dapat diketahui dari dialog-dialog yang tertulis di dalamnya, penulis Usmar Ismail membuat naskah drama yang realistis, menjadikannya sebagai cerminan kehidupan yang terjadi pada seseorang di masyarakat. Selain itu, naskah ini mudah dipahami baik bahasa maupun jalan ceritanya.

Naskah drama *Ayahku Pulang* juga sudah tidak asing lagi didengar oleh para seniman di seluruh Indonesia. Naskah drama ini juga sudah berkali-kali dipentaskan di seluruh Indonesia. Selain naskah drama *Ayahku Pulang*, masih banyak naskah drama bertemakan tentang kesaksian hidup, menyuguhkan realitas kehidupan, bahkan persoalan politik, sosial, dan budaya. Sebagai contoh, *Bunga Rumah Makan* karya Utuy T. Sontani, *Cipoa* karya Putu Wijaya, *Rt 0 Rw 0* karya Iwan Simatupang, *Tumirah Sang Mucikari* karya Seno Gumiro Aji Darma, dan masih banyak lagi.

Drama adalah salah satu jenis dalam hal bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana pesan disampaikan. Dalam karya sastra yang didramatisasi, bahasa dihadirkan melalui dialog tokoh dan petunjuk perilaku yang menggambarkan latar. Pesan lakon tersebut adalah bahwa kehidupan manusia memiliki banyak masalah (Suroso, 2015: 9).

Sebagai karya sastra dalam bentuk lakon, di dalamnya terdapat aspek struktur. Struktur merupakan komponen terpenting dalam drama dan prinsip kesatuan lakuan. Nurgiyantoro (1998:37) menunjukkan bahwa pendekatan strukturalis adalah pendekatan yang menelaah secara langsung unsur-unsur karya sastra dan

mencari kaitan dan kepentingan di antara unsur-unsur itu. Analisis struktural dapat dilakukan dengan meneliti, mendefinisikan fungsi dan hubungan antarunsur yang bersangkutan. Mula-mula mengidentifikasi dan mendeskripsika alur, karakter, latar dan elemen lainnya, seperti bagaimana peristiwa yang satu berhubungan dengan yang peristiwa lainnya. Jadi, tujuan mendasar dari analisis struktural adalah untuk menggambarkan secara akurat fungsi dan hubungan di antara berbagai bagian karya sastra secara keseluruhan.

Drama hadir dalam semua karya sastra, baik yang intrinsik maupun ekstrinsik. Karya sastra itu sendiri terdiri dari unsur-unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik, sebaliknya adalah hal-hal yang datang dari luar karya dan menambah warna pada karya tersebut. Secara struktural, naskah ini menyajikan data-data intrinsik yang secara jelas digambarkan oleh pengarang.

Karena mengkaji kehidupan manusia dalam tatanan sosial, kajian ini menggunakan metode sosiologi sastra. Metode sosiologi sastra dapat digunakan untuk mengkaji aspek sosial secara lebih mendalam dengan mengungkapkan persoalan-persoalan sosial secara utuh. Penelitian ini mengacu pada teori milik Wellek dan Warren (dalam Thabrani, 2019) yang membagi masalah sosial ke dalam tiga kategori: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Dalam penelitian ini hanya menyoroti ilmu sosial dari karya sastra itu sendiri.

Istilah "pendekatan sosiologi" mengacu pada sejauh mana penulis menghubungkan karyanya dengan aktivitas aktual masyarakat. Karena pendekatan sosiologi menitikberatkan pada hubungan sosial, penerapannya memerlukan pemahaman tentang kehidupan pengarang dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini naskah drama akan dipahami dengan lebih baik dari sekedar strukturnya saja akan tetapi aspek-aspek sosial yang lainnya. (Kusumawati, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian unsur intrinsik dengan teori struktural milik Robert Stanton, lalu akan melakukan analisis aspek sosial dengan pendekatan sosiologi sastra pada naskah drama *Ayahku Pulang*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperlukan rumusan masalah untuk memperjelas arah analisis. Rumusan masalah ini mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail?
2. Bagaimana aspek sosial pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail dengan pendekatan sosiologi sastra?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, diperlukan tujuan penelitian untuk memperjelas arah analisis. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail.
2. Memaparkan aspek sosial pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail dengan pendekatan sosiologi sastra.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis maupun praktis berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoretis**

Mampu memberikan pengetahuan dan manfaat bagi penulis dan pembaca untuk memperdalam pemahaman tentang pendekatan sosiologi sastra, khususnya mengenai aspek sosial. Serta diharapkan pula hasil temuan ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu sastra, memberikan saran atau masukan terhadap perkembangan sastra, terutama pendekatan sosiologi sastra

## **2. Manfaat Praktis**

Bagi penulis lainnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi yang berkepentingan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis ataupun permasalahan yang sama. Dapat membantu dalam memahami sekaligus menilai suatu karya sastra yang mengandung sosiologi sastra, dan menjadi bahan bacaan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dengan pendekatan sosiologi sastra.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena mengarahkan peneliti untuk mengkaji atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode kualitatif sendiri digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, data yang bermakna. Makna adalah data yang nyata, pengetahuan spesifik adalah nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif adalah salah satu yang menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian tetapi tidak menarik generalisasi (Sugiyono, 2019: 9).

Karena metode deskriptif kualitatif berfokus pada data yang mendalam dan bermakna, peneliti dapat menggunakan metode ini untuk memahami sepenuhnya situasi yang dihadapi subjek. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi dan memahami konsep. Atau konsep yang lebih luas dapat diperoleh dari data dan informasi yang terkumpul. Ini juga memungkinkan penulis untuk menemukan

hubungan antara data yang dikumpulkan dan menggunakan data tersebut untuk memprediksi konsekuensi atau kemungkinan hasil yang mungkin akan dihadapi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra yang merupakan kajian terhadap suatu karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Penulis telah menetapkan masalah dan tujuan yaitu meneliti struktur dan aspek sosial pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Pada naskah drama ini, pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Seluruh data merupakan kutipan-kutipan kalimat yang memuat struktur dan pendekatan sosiologi sastra yaitu aspek sosial.

## **1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

### **1. Sumber data**

Sumber data primer dan skunder digunakan dalam penelitian ini. Naskah drama *Ayahku Pulang* yang ditulis Usmar Ismail menjadi sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder dalam temuan ini didapatkan dari makalah, buku, jurnal (online), artikel-artikel (online), maupun skripsi yang berhubungan dengan karya sastra, struktur cerita, aspek sosial, maupun sosiologi sastra.

### **2. Teknik Pengambilan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh dan memilah data yang dibutuhkan dikenal dengan teknik pengumpulan data. Teknik pustaka dan simak catat merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam teknik kepustakaan bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian dan mendukung tujuan penelitian. Sedangkan teknik simak dilakukan dengan pembacaan atau penyimak terlebih dahulu pada naskah drama *Ayahku Pulang* secara keseluruhan. Sementara, teknik catat dilakukan dengan cara penulis mencatat kutipan-kutipan yang berkaitan dengan peristiwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

## 1.7 Sistematika Penyajian

Berikut ini dibagi menjadi empat bab sebagai garis besar sistematika penyajian hasil penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber dan teknik pengambilan data, serta sistematika penyajian.

BAB II Landasan Teori, yang berisi pengantar, tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian.

BAB III Analisis dan Pembahasan, yang berisi pengantar, analisis, pembahasan, dan hasil pembahasan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran, yang berisi simpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian.

